

KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN GAGASAN DAN FAKTA MENJADI KARANGAN EKSPOSISI DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING

Adriani Reni Udum¹, Made Kerta Adhi², Ni Made Sueni³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
adrianireniudum@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif tentang kemampuan menulis khususnya kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta dalam karangan eksposisi dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas VII B MTs. Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan tes. Setelah data terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 64,70, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 77,30. Dengan meningkatnya kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta dalam karangan deskripsi, merupakan tanda bahwa metode DISCOVERY LEARNING sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran mengembangkan gagasan dan fakta dalam karangan eksposisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta dalam karangan eksposisi dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan terus mengalami peningkatan. Jika hal ini dikaitkan dengan hipotesis di depan maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan metode discovery learning dalam pembelajaran karena telah terbukti melalui metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Kata Kunci: kalimat, teks eksposisi, metode discovery learning

ABSTRACT

This study aims to get an objective picture of the ability to write, especially the ability to develop ideas and facts in exposition essay by applying the method of discovery learning. Students of class VII B MTs. Al-Amin Tabanan 2019/2020 school year. This research is a classroom action research conducted in the form of cycles. Data collection methods used are observation and test methods. After the data collected is analyzed by descriptive analysis method. The results showed that the ability to develop ideas and facts into exposition essays by applying the discovery learning method to students of class VIII B MTs. Al-Amin Tabanan in the academic year 2019/2020 has increased. This is evidenced by the average value of the class in the first cycle of 64.70, then in the second cycle increased to 77.30. With the increased ability to develop ideas and facts in the essay description, is a sign that the DISCOVERY LEARNING method is very appropriate to be applied in learning to develop ideas and facts in the exposition essay. Thus, it can be said that the ability to develop ideas and facts in the exposition essay by applying the discovery learning method to students of class VIII B MTs. Al-Amin Tabanan continues to increase. If this is related to the hypothesis above then the hypothesis can be accepted because it is proven true. It is recommended to Indonesian language teachers to apply discovery learning methods in learning because it has been proven through these methods that can improve students' abilities.

Keywords: sentence, exposition text, discovery learning method

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan aspek keterampilan bahasa yang dianggap sulit, karena itu keterampilan menulis ditempatkan pada tataran yang paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Meskipun keterampilan menulis dianggap sulit tetapi peranannya dalam kehidupan manusia sangat penting. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel, dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis. Menulis adalah kegiatan keterampilan yang terintegrasi. Menulis selalu ada dalam kegiatan pembelajaran

apapun, sama halnya dengan membaca. Kemampuan menulis yang baik bukan hanya ditujukan kepada seorang penulis melainkan setiap orang agar terampil berkomunikasi dalam bahasa lisan dan tulisan. Fakta merupakan hal, keadaan, atau peristiwa yang benar-benar ada atau benar-benar terjadi dan bisa dibuktikan. Berkenaan dengan hal tersebut, pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat pembelajaran bahasa Indonesia dikelas VIII yaitu pembelajaran tentang mengembangkan gagasan dan fakta dalam karangan eksposisi. Karangan eksposisi adalah sebuah tulisan yang bertujuan untuk memaparkan, memberikan keterangan, dan atau memberikan informasi sejelas-jelasnya tentang suatu topik tertentu kepada pembaca tanpa memaksakan kehendak. Melalui tulisan tersebut, informasi yang disampaikan akan dibaca oleh khalayak sehingga siswa harus mampu menyajikan informasi dengan benar agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa pada pembelajaran menulis teks eksposisi kelas MTs. Al-Amin Tabanan kelas VIII B, diketahui bahwa ketercapaian indikator belum maksimal. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada aspek menulis teks eksposisi yang telah ditentukan sekolah. KKM pada aspek menulis, yaitu 58,70 (Agus). Data tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas MTs. Al-Amin Tabanan kelas VIII B masih rendah. Melihat adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks, khususnya teks eksposisi. Teks eksposisi, menurut Alwasilah (2007: 51), adalah paragraf yang berisi paparan tentang sesuatu yang bermaksud memberitahukan dan bertujuan untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca. Bentuk tulisan faktual yang berupa eksposisi (pemaparan informasi) sangat beragam. Hal ini disebabkan adanya tujuan penulisan eksposisi yang mengarah untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu yang dapat berupa data faktual, misalnya tentang suatu kondisi yang benar-benar terjadi, dan tentang bagaimana sesuatu bekerja. Oleh karena itu, berdasarkan informasi mengenai permasalahan yang muncul terkait kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas MTs. Al-Amin Tabanan kelas VIII B, maka perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan strategi yang mendukung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti memandang perlu untuk mencoba metode yang dipergunakan dalam melakukan proses belajar pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode discovery learning karena metode ini memiliki keunggulan tersendiri, yaitu dapat memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengembangkan ide, gagasan yang ada pada dirinya sehingga siswa akan mengembangkan materi pelajaran yang dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode discovery learning?
2. Bagaimanakah kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa VIII B MTs. Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode discovery learning?
3. Seberapa besarkah peningkatan kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan Tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian yang jelas dapat mengarahkan tindakan yang dilakukan, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Hal tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengembangan

gagasan dan fakta dengan menerapkan metode pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia sehingga kemampuan siswa dalam memahami dan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi mengalami peningkatan. Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

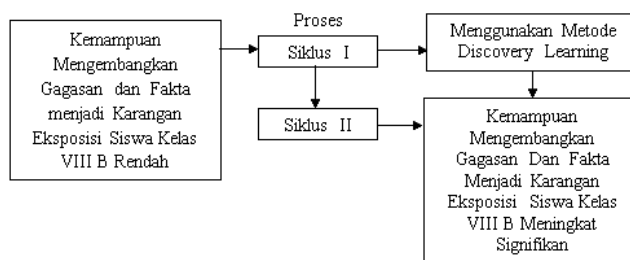
1. Mendeskripsikan kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode discovery learning
2. Mendeskripsikan kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode discovery learning
3. Mendeskripsikan peningkatan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs AL-AMIN Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan metode discovery learning

2. METODE

Menulis merupakan keterampilan lebih sulit dibandingkan tiga keterampilan bahasa yang lain, yaitu menyimak (listening competence), membaca (reading competence), berbicara (speaking competence). Menulis juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan, tetapi juga mengungkapkan gagasan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Nurudin (2007:4) bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan fakta dalam menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2005:219) dinyatakan "menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan". Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini seseorang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan haruslah melalui latihan dan praktik yang banyak (Tarigan, 1986:3). "Mengarang adalah aktivitas menuangkan ide atau gagasan kedalam sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu" (Kharisma, 2010:22). Dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah mengungkapkan sesuatu secara jujur, tanpa rasa emosional yang berlebih-lebihan, realitas dan tidak menghambur-hamburkan kata secara tidak perlu. Pengungkapan mesti jelas dan teratur, sehingga menyakinkan pembaca. Maka uraian harus mencerminkan bahwa si pengarang sungguh-sungguh mengerti atau menghayati apa yang sedang diuraikan. Kata merupakan kunci pokok untuk dapat mengutarakan ide kepada orang lain. Penguasaan kosa kata penting harus dimiliki oleh anak-anak untuk dapat mengutarakan maksudnya. Pemilihan kata yang tepat akan dapat mengungkapkan maksud kepada orang lain. Sejumlah ungkapan perasaan dapat berbentuk anak-anak kalimat yang membentuk suatu kalimat yang utuh dan lengkap.

Dalam sebuah karangan terdapat beberapa unsur karangan yang membentuk karangan menjadi karangan yang baik. Unsur-unsur karangan dapat dibedakan menjadi : (1) judul dan isi karangan, (2) komposisi, (3) kepadatan isi, (4) paragraf. Gagasan adalah ide atau pikiran seseorang yang biasanya dikembangkan dalam bentuk lisan dan atau tulisan. Pengembangan gagasan merupakan bagian dari kegiatan menulis yang merupakan hal pokok dari sebuah tulisan, oleh sebab itu, dalam pengembangannya tetap harus memperhatikan asas-asas kegiatan menulis. Gie (2002:33-36) menyebutkan adanya tiga asas utama dalam kegiatan menulis, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan 3C, yaitu clarity (kejelasan), conciseness (keringkasan), dan correctness (ketetapan). Kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan dan fakta disebabkan oleh cara murid mendengar penjelasan dari guru Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan ekposisi digunakan alternatif metode pembelajaran, yaitu metode discovery

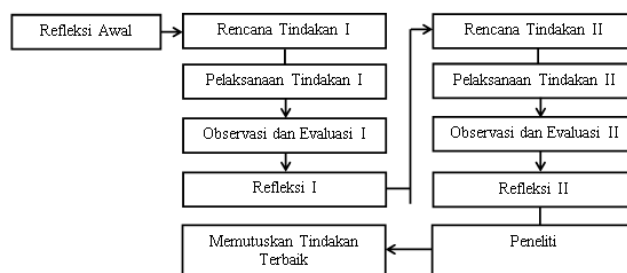
learning. Dengan menggunakan metode discovery learning, kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs. AL-AMIN Tabanan meningkat signifikan Untuk jelasnya bagan kerangka berpikir dapat di lihat dibawah ini Bagan Rangka Berpikir.



Surachmad (1989:68) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah kesimpulan belum final dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hadi (1996:8) menyatakan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta – fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung dari hasil penyelidikan fakta – fakta yang sudah terkumpul. Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian dengan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, masih perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan topik tulisan ini, penulis kemukakan hipotesis yang mengarahkan seluruh proses serta pelaksanaan penelitian ini. Hipotesis tindakan yang digunakan adalah “Dengan menerapkan metode discovery learning kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 meningkat” Signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang umumnya dikenal dengan Classroom Action Research. Arikunto (2010:135) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan yang dilakukan dengan kegiatan yang sengaja dimunculkan dengan tujuan tertentu yang terjadi di dalam sebuah kelas. Penelitian ini merupakan kerjasama antara peneliti, guru, siswa, dan pihak sekolah untuk menerapkan kinerja sekolah yang baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas merupakan penyelesaian suatu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas dan berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2010: 138), menguraikan bahwa rangkaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini, digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Taggart & Kemmis (dalam Arikunto, 2010)

Latar penelitian diartikan dengan lokasi tempat penelitian ini berlangsung. Lokasi penelitian ini adalah di MTs AL-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs AL-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 20 orang, yakni laki-laki 9 orang dan perempuan 11 orang. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena siswa masi mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan fakta dalam menjadi karangan eksposisi sehingga kemampuan siswa rendah, yaitu memperoleh nilai rata-rata 58,70 dalam pembelajaran. Standar kompetensi minimal yang ditetapkan di MTs.AL-AMIN Tabanan dengan nilai 70. Melihat keadaan seperti itu, penulis beranggapan bahwa dengan menerapkan metode *discovery learning* siswa lebih banyak mendapat kesempatan berlatih menuangkan ide, gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran berikutnya diterapkan metode *discovery learning*. Penelitian ini, mengkaji kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi dengan menerapkan metode *discovery learning* siswa kelas VIII B MTs. Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan – tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi praktek pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara bersiklus, karena harus diuji beberapa kali sampai ditemukan tindakan terbaik untuk memperoleh hasil. Pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini direncanakan dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : 1) perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan evaluasi, dan 4) refleksi. Penelitian dihentikan bila target atau tujuan penelitian telah tercapai. Siklus kedua dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada siklus pertama. Dalam mengumpulkan data penelitian seorang peneliti memerlukan alat bantu untuk merampungkan proses tersebut. Alat bantu yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen penelitian, berupa lembaran observasi dan lembaran tes. Metode analisis data adalah salah suatu cara menganalisis data yang dilakukan dengan jalan menggunakan suatu analisis tertentu sehingga diperoleh sesuatu. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, baik yang didapat dari hasil observasi maupun tes. kemudian dianalisis sehingga didapatkan kesimpulan. Untuk menganalisis data digunakan metode analisis deskriptif. Analisis data ini berlangsung secara kontinyu setiap selesai satu tindakan. Jadi, analisis data ini dilakukan pada setiap tindakan. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu data disajikan apa adanya tanpa melalui statistik Perbandingan jumlah nilai dan rata-rata kelas ,sebelum menggunakan metode *discovery learning* (siklus 1 dan siklus II) disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 15 Perbandingan Nilai Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Gagasan Dan Fakta Dalam Teks Eksposisi Dengan Menerapkan Metode Discovery Learning Siswa Kelas VIII B MTs.AL-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II
1	2	3	4	5
1	Ahmad Fahrni Ikhsanul A	68	80	80
2	Ajeng Fatya Rachmasari	68	80	80
3	Alvia Ayu Mastura	68	68	80
4	Andhika Dwi Syaputra	68	68	80
5	Anisa Risqika Apriliany	68	68	80
6	Darel Hugo Bryandick	68	68	80
7	Fajjal Kull Azmina	68	68	80
8	Fajar Ramadan	68	68	80
9	Firdatus Sholeha	62	68	80
10	Frida Afrisa Fardianan	62	68	80

11	Junia Putri Azizah	62	68	80
12	M.fedryan Taruna	62	62	74
13	M.Iqbal Nur Rahman	50	62	74
14	Mus,ab Abdullah	50	62	74
15	Nanda Bagus Andiansya	50	62	74
16	Pangeran Akbar Mage Tura	50	62	74
17	Rava Abi Mulyadinata	50	62	74
18	Rifdah Syafrida Hanum	44	50	74
19	Siti Nur Jana	44	50	74
20	Ya'qub Mpupa	44	50	74
	Jumlah	1174	1294	1.546
	Rata-rata	58,70	64,70	77,30
	Presentase meningkat	00,11%		19,48%

Tabel 16 Persentase Peningkatan Kategori Kemampuan Mengembangkan gagasan dan fakta dalam teks eksposisi dengan menerap Metode Discovery Learning Siswa Kelas VIII B MTs.AI-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus II

Predikat	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Baik Sekali	-	10,00%	55,00%
Baik	40,00%	45,00%	45%
Cukup	20,00%	30,00%	
Kurang	25,00%	15,00%	-
Kurang	15,00%	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta dalam teks eksposisi siswa kelas VIII B MTs.AI-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus, siswa yang termaksud pada predikat baik 40,00%. Siswa yang termaksud dalam predikat cukup 20,00%, Siswa yang termaksud dalam predikat kurang 25,00%, dan siswa yang predikat kurang 15,00%. Siswa ini tergolong tidak tuntas
2. Pada siklus 1 siswa yang termaksud dalam kategori baik sekali 10,00%, Siswa yang termaksud dalam kategori baik 45,00%, siswa yang termaksud dalam kategori cukup 30,00%, dan siswa yang termaksud dalam kategori kurang 15,00% Pada siklus 1 telah terjadi peningkatan karena pada siklus ini telah ada siswa yang termaksud dalam kategori sangat baik namun masi ada 6 orang siswa yang memperoleh predikat cukup
3. Pada siklus II siswa yang termaksud dalam kategori sangat baik sekali sebesar 55,00%, dan kategori baik sebesar 45,00%. Dengan demikian pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan karena tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

Dalam pembahasan hasil penelitian dibahas sejumlah temuan yang menonjol dari sudut pandang teori. Sejumlah temuan yang dimaksud adalah sebagai berikut. Siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar pembelajaran dengan menerapkan metode discovery learning khususnya dalam pembelajaran menemukan dan menjelaskan kesalahan ketidak efektifan kalimat dalam wacana deskripsi, karena dapat menemukan sendiri ketidak efektifan kalimat dalam wacana deskripsi. Penerapan metode discovery learning dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta dalam teks eksposisi siswa kelas VIII B MTs.AI-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan

rata-rata kelas sebesar 58,70 meningkat menjadi 64,70 pada siklus 1. Peningkatan ini sebesar 00,11%. Selanjutnya nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77,30. Persentase peningkatan dari siklus 1 ke siklus II sebesar 19,48%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang berbunyi "Penerapan Metode Discovery Learning Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan gagasan dan fakta dalam teks eksposisi Siswa Kelas VIII B MTs.Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020" dapat diterima karena terbukti kebenaran

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan mengembangkan gagasan dan fakta menjadi karangan eksposisi kelas VIII B MTs.AL-AMIN Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 dinyatakan tuntas secara individual dan klasikal. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dari pasiklus nilai rata-rata 58,70 kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 64,70 persentase peningkatannya 00,11%.Demikian juga Pada siklus II rata-rata kelas mengalami menjadi 77,30 persentase meningkat dari siklus 1 ke siklus II adalah 19,48%. Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis tindakan kedepan yang berbunyi "dengan menerapkan metode discovery learning kemampuan mengembangkan gagsan dan fakta menjadi karangan eksposisi siswa kelas VIII B MTs.Al-Amin Tabanan tahun pelajaran 2019/2020" meningkat "Signitifikan" dan diterima kebenarannya. Sehubungan dengan penelitian di atas,berikut ini dikemukakan beberapa saran.

1. Guru mendapatkan pengetahuan baru tentang metode pembelajaran discovery learning. Selain itu guru mendapatkan pengalaman baru dalam mengembangkan metode pembelajaran discovery learning agar guru menuntun, membimbing dan melatih siswa sehingga siswa lebih bermotivasi belajar.
2. Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan fakta dan gagasan melalui menulis karangan eksposisi.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran bahasa Indonesia terutama tentang pemahaman fakta dan gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng, Hasani. 2005. *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press
- Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama
- Alwasilah, Chaedar. (2007:43). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Antar Semi. 1990. *Menulis efektif*. Padang; CV Ankasa Ray
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dantes, N. 1983. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdikbud, (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta. Balai Pustaka
- Hadi, S. 1996. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 2008, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Iskandar, Agung. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Keraf, Gorys. 1998. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah